

Arabisasi (*Ta'rib*) Istilah-istilah Ilmiah dalam Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA

Hilda Dimiyati Asmara

Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

[hildamahdian\[at\]gmail.com](mailto:hildamahdian[at]gmail.com)

Abstrak: Bahasa pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini menyebabkan terlahirnya banyak istilah-istilah baru di dunia barat yang mempengaruhi antara satu bahasa dengan bahasa lain, salah satunya adalah bahasa arab. Salah satu penyebab terlahirnya istilah baru karna perkembangan ilmu-ilmu yang ada di barat seperti ilmu pengetahuan, ilmu teknologi dan ilmu lainnya. Sehingga muncul fenomena arabisasi atau yang disebut dengan *Ta'rib* menjadikan bahasa arab mengadopsi berbagai kata dan istilah asing ke dalam bahasanya. Arabisasi merupakan salah satu dari bagian dari tarjamah, arabisasi sendiri mempunyai arti yaitu penyerapan unsur-unsur asing, baik berupa istilah atau kata. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini akan membahas kata apa saja yang terdapat pada buku pelajaran biologi kelas 3 SMA, dan bagaimana cara arabisasi atau *ta'rib* pada istilah ilmiah di dalam buku pelajaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif studi kepustakaan. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Kata Kunci: *Arabisasi, Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA*

Abstract: Language is currently experiencing very rapid development, this has led to the birth of many new terms in the western world that effect between one language with another language, one of which is Arabic. One of the cuases of the birth of a new term because of the development of the science, technology and other sciences. So that arises the phenomenon of arabization or so-called *ta'rib* making Arabic adopt various foreign elements, either in the form of terms or words. Based on this background this research will discuss what words are contained in high school class 3 biology textbooks and how the method used in this study is a qualitative method of library study. The qualitative method is a research method that produces descriptive data in the form of written word from books related to research.

Key Words: *Arabization, High School Class 3 Biology TextBooks*

PENDAHULUAN

Sejarah mencatat bahwa bahasa arab merupakan salah satu bahasa utama di dunia. Bahasa arab di akui sebagai bahasa internasional dan sebagai salah satu bahasa terbesar di dunia.¹ Menurut Abdul Wahid Wa'fyy, informasi yang sempat terekam dalam sejarah bahwa bahasa arab adalah temuan dari prasasti tentang arab baidah yang diperkirakan hidup pada abad pertama sebelum maschi.

¹ Abdul Malik. *Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis)*, (Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga,2009), p.1.

Realita bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Kekuatan eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain ditunjukkan oleh kemampuannya memproduksi karya-karya besar berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya.² Bahasa, di manapun berada, turut berkembang seiring berkembangnya bahasa itu sendiri.

Sebagaimana dinyatakan oleh Ali Abdul Wahid Wafi bahwa perkembangan sebuah bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adanya pengaruh bahasa lain serta faktor sosial-geografis, seperti budaya, adat-istiadat dan keyakinan masyarakat.³ Kemudian bahasa arab menjadi bahasa resmi dalam berbagai organisasi yang berkaitan dengan Negara-negara Islam dan Arab, seperti *Rābitah al- 'Alam al-Islāmy*, Organisasi Konferensi Islam (OKI), Liga Arab dan lain-lain.⁴

Pada perkembangan selanjutnya, bahasa arab banyak dipengaruhi oleh bahasa-bahasa lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Barat menjadi salah satu penyebab penyesuaian bahasa arab dengan istilah-istilah baru yang dikandung oleh bahasa yang membawa temuan ilmiah baru tersebut.⁵ Akibatnya, beberapa lembaga melakukan penerjemahan, membentuk istilah baru, menyerap, kemudian menyesuaikannya dengan kaidah-kaidah bahasa arab, sehingga lahirlah istilah *ta'rib* atau arabisasi yang berdampak pada munculnya beberapa kamus model baru dalam bahasa arab.⁶

Ta'rib sendiri telah terdefiniskan sebagai penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa arab. Sedangkan, kata serapan hasil proses *Ta'rib* disebut *Mu'arab* yang dilakukan penuturnya yang fasih pada masa sebelum atau saat sumber seperti (Alquran, Hadis, Atsar, Syair, dan Natsar Klasik) mulai ada.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas dua pertimbangan. Pertama, pengembangan konsep didasarkan atas data yang ada. Kedua, penelitian ini bersifat deskriptif, artinya penelitian yang berusaha membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik deskriptif, yaitu berdasarkan pustaka, baik berupa buku, jurnal maupun hasil penelitian lain yang terkait dengan kajian dalam pembahasan ini. Peneliti menggunakan studi pustaka atau library research yang mengambil sumber data secara kepustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kata-kata atau istilah-istilah ilmiah dalam buku pelajaran biologi yang telah di arabisasikan atau di *ta'rib*, dan bagaimana proses *ta'rib* itu

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), p.8.

³ Ali Abdul Wahid Wafi, *Ilm al-Lughah*, (Mesir: Maktabah Nahdah, 1962), p.226

⁴ Hadi, *Berbagai Ketentuan Baru dalam Ta'rib: Pembahasan Seputar Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab Seri V*, (Humaniora, XIV (1)), p. 2-3.

⁵ Abdul Malik. *Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis)*, (Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), p.8.

⁶ Hadi, *Berbagai Ketentuan Baru dalam Ta'rib: Pembahasan Seputar Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab Seri V*, (Humaniora, XIV (1)), p.6.

⁷ Nurbiana Dhieni, dkk, *Metodologi Pengembangan Bahasa*, (Universitas Terbuka, 2014), p.2-3.

terjadi, menggunakan pendekatan *Fiqh Lughah* yang akan menjelaskan apa saja perubahan yang terjadi pada istilah-istilah yang telah di arabisasikan atau *ta'rib* dari mulai perubahan huruf, harakat, penambahan huruf dan pengurangan huruf. Adapun Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA yang menjadi objek material penelitian ini, juga sebagai sumber data primer. Sedangkan *Fiqh Lughah* sendiri memiliki arti yaitu ilmu yang membahas tentang rahasia-rahasia yang terdapat dalam lafaz-lafaz bahasa, dan kedalaman/detail makna-maknanya.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Istilah-istilah *Ta'rib* dalam Buku Pelajaran Biologi:

Ta'rib adalah salah satu objek yang di kaji dalam *Fiqh Lughah*, *Fiqh Lughah* sendiri ilmu yang mengkaji tentang bahasa arab mulai dari asal-usulnya sampai dengan perkembangannya. Salah satu teori yang dikaji dalam *Fiqh Lughah* yaitu *Ta'rib*, dan teori pembentukn kata-kata atau istilah-istilah baru. Kedua teori tersebut membahas bahasa asing yang telah memasuki bahasa arab, dan menjelaskan tentang bagaimana cara pembentukan kata-kata atau istilah-istilah baru dalam bahasa arab.⁹

Ta'rib secara etimologi yaitu salah satu bentuk masdar dari fi'il "*Arraba*" yang mempunyai arti penerjemahan ke bahasa arab.¹⁰ Atau pemindahan dari bahasa asing ke bahasa arab.¹¹ Secara istilah *Ta'rib* adalah lafadz asing yang dirubah oleh orang arab dengan pengurangan, penambahan, pembalikan, atau penggantian.¹² *Al-Mu'arab* adalah istilah yang diserap dari bahasa asing ke dalam bahasa arab baik istilah tersebut mengalami perubahan atau tidak, akan tetapi seringkali istilah yang di *Ta'rib* mengalami perubahan.¹³

Ada beberapa pendapat tentang pengertian *Ta'rib*, Al-Jauhari mengertikan bahwa: bercakap dengan bahasa arab menggunakan kata atau istilah asing dengan pendekatan dan gaya mereka. Menurut Syihab al-Khafaji: pemindahan kata atau istilah asing ke dala bahasa arab. *Al-Mu'arab* menurut Assayuti: apa yang digunakan oleh orang arab dari kata-kata atau istilah-istilah dalam bahasa asing.¹⁴ Ahmad Isa dalam bukunya mengatakan: *Ta'rib* adalah salah satu cara untuk pindahnya kosa kata bahasa arab.¹⁵ Tawaab menulis: bahwa *Ta'rib* adalah masuknya kata-kata bahasa asing ke dalam bahasa arab dengan perubahan lafadz, wazan yang menyesuaikan *qawaid* bahasa arab.¹⁶ Arabisasi di anggap umum dalam pembentukan sesuai dengan aturan *qawaid* bahasa arab, kata-kata baru dalam bahasa arab sebagai hasil adanya

⁸ Isma'il, *Qadhaya min Fiqh al-Lughah al-Arabiyyah*, (Mesir: Universitas al-Azhar,2011),p.25.

⁹ Amil Badi' Ya'qub, *Fiqh Lughah al-Arabiyyah wa Khasaisaha*, (Bairut: Jami' Huquq Mahfudzah, 1982),p.210.

¹⁰ Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika,1998),p.515.

¹¹ Adzaki Hamdan Bukhran, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-I'lam*, (Lebanon, al-Maktabah Assyarqiyah,2015),p.89.

¹² Kul Muhammad Basil, *al-Muarrab wa Addakhil fi al-Lughah al-Arabiyyah*, (al-Arabiyyah: al-Jami'ah al-Islamiyah al-Alamiyah,2002),p.160.

¹³ al-Amir Mukhtar al-Jazairi, *Kitab Attaqrib li Usul Atta'rib li al-Ustadz Asyaikh Tahir Bin al-Alamah Saleh al-Jazairi*, (Mesir: Maktabah wa Majalah Assalafiyah,378M),p.40.

¹⁴ Abdul Ghaffar Hamid Hilal, *al-Lughah al-Arabiyyah Khasaisaha wa Simatiha*, (Qairo: Maktabah Wahbah,2004),p.376.

¹⁵ Isa', Ahmad dkk, *Kitab Annasb fi Usul Atta'rib*, (Dar al-ufuq al-Arabiyyah,1998),p.267.

¹⁶ Isa, Ahmad Bek, *Kitab al-Tashib fi Ushul al-Ta'rib*, (al-Arabiyyah: Dar al-Attaqal,1998),p.267

perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di barat, dan bahkan beberapa tokoh menyatakan arabisasi sebagai hal yang alami dan tak terhindarkan.¹⁷

Dari pendapat-pendapat para ulama tersebut dapat disimpulkan, bahwa *Ta'rib* adalah proses penyerapan kosa kata bahasa asing terhadap sejumlah istilah atau kata-kata asing pada beberapa metode yang didefinisikan oleh orang arab sendiri, salah satu faktor penyebab munculnya *Ta'rib* yaitu perkembangan teknologi dan sains.

Arabisasi terjadi selama periode Umayyah, selama periode itu termasuk bahasa arab di Irak dan bagian timur provinsi, termasuk perubahan pada rumus yang digunakan dalam administrasi publik Persia ke dalam bahasa arab, dan kemudian dari bahasa Yunani ke bahasa arab di Damaskus, serta ditertibkan koin arab.¹⁸ Untuk pembentukan istilah-istilah baru dari bahasa asing ke dalam bahasa arab dengan menggunakan *Ishtiqaq* atau *Awzan* yang ada dalam bahasa arab.

Beberapa pakar ilmu bahasa arab antara pro dan kontra terhadap munculnya fenomena *Ta'rib*, menurut mereka *Ta'rib* tampak seperti senjata yang memiliki dua sisi tajam. *Ta'rib* bisa memberikan manfaat dan memperbanyak kosa kata bahasa arab sendiri asalkan ada batasan dalam mengambil atau mengadopsi bahasa asing, tetapi dari sisi lain, identitas, karakteristik, dan sifat asli bahasa dapat dihilangkan secara perlahan. Kemudian yang mereka lakukan adalah membuat kata baru berdasarkan akar dari bahasa arab yaitu (*Ishtiqaq*), karena dengan cara ini bahasa arab dapat dijaga kemurnian dan kepenuhannya. Karena itu, orang arab menggunakan kata (*Sayyar*) alih-alih menggunakan kata Auto Mobil yang berasal dari kata Auto, demikian pula dengan penggunaan kata (*Hatifa*) alih-alih untuk menggunakan kata telepon dan lainnya.¹⁹ *Ta'rib* adalah sesuatu yang umum yang tidak bisa dihindari, begitupun dengan kata-kata asing yang di *Ta'rib* tidak mempengaruhi kemurnian bahasa.

Saruf dari Qairo dan Saloura dari Syria berkata: bahwa mereka menjadi lebih terikat pada para ahli di bidang sains untuk membentuk kata-kata baru, karena pengakuan mereka terhadap bahasa asing yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga tindakan pengabaian kata-kata asing adalah kehilangan yang besar bagi bahasa arab, sementara Saloura lebih memperhatikan penurunan atau bahkan kehancuran bahasa arab karena kebanyakan bahasa asing, yang mengartikan bahwa ada kontrol atas aliran bahasa asing yang semakin menjajah.²⁰ Menurut para ahli bahasa, antara satu bahasa dengan bahasa lain saling terkait secara historis. Bahkan sebenarnya, menurut mereka, tiap-tiap bahasa punya induk dan tiap-tiap induk sebenarnya berasal dari satu sumber. Sebut saja bahasa Arab, Suryani, Habsyi, Nabti, dan bahasa-bahasa lainnya yang serumpun, berasal dari bahasa induk yang sama, yaitu bahasa semit klasik.²¹

Hijaz merupakan tempat penting bagi percaturan perdagangan internasional. Para kafilah dagang dari berbagai bangsa seperti Abissinia, Saba-Himyar dan Persia. Singgah di Hijaz, sebuah tempat yang menawarkan sebuah kesempatan yang baik untuk aktivitas keagamaan dan perdagangan. Hijaz pada masa kelahiran Nabi Muhammad saw dikelilingi oleh berbagai

¹⁷ Ibrahim, Rajab Abdul Jawad, *Ras Allah wa al-Mu'min*, (Qairo: al-Ghadir al-Ghali, 2001), p.125.

¹⁸ Hitti, K. Phillip, *History of the Arabs*, (terjemahan), (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 1937), p.117.

¹⁹ Chejne, Anwar G. *Bahasa Arab dan Perannya dalam Sejarah, Aliudin Mahujudin (terj)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan, 1996), p.16.

²⁰ Chejne, Anwar G. *Bahasa Arab dan Perannya dalam Sejarah, Aliudin Mahujudin (terj)*, p.67.

²¹ Khalid Muflih Isa, *al-Lughah al-'Arabiyah baina al-Fus}ha wa al-'Ammiyah*, p.59-60.

pengaruh, baik dari sisi intelektual, keagamaan, maupun material, baik yang datang dari Byzantium, Suriah (Aramaik), Persia dan Abissinia, maupun yang datang melalui Kerajaan Gassan, Lakhmi, dan Yaman.²² Kondisi ini lah yang menjadi salah satu faktor terjadinya proses saling mempengaruhi antara bahasa arab dan bahasa-bahasa bangsa lainnya, seperti Aramaik, Ibrani, Persia, Yunani, Latin, dan India.²³ Interaksi antara bangsa-bangsa tersebutlah yang melahirkan proses terjadinya arabisasi yang merupakan proses penyerapan bahasa asing kedalam bahasa arab.

Proses pengaruh-mempengaruhi antar bahasa merupakan hukum sosial kemanusiaan, dan penyerapan sebagian bahasa dari bahasa lainnya juga merupakan fenomena kemanusiaan yang bias terjadi dalam kehidupan sehari-hari, ketika terjadi kontak bahasa pada setiap masyarakat bahasa.²⁴ Pengaruh kontak bahasa itu salah satunya adalah penyerapan atau peminjaman kosakata. Proses penyerapan kata ini terjadi secara alamiah. Kontak bahasa biasa terjadi pada ruang publik serta di pasar dalam aktifitas perdagangan. Selain itu, pada masa Rasulullah pasar digunakan juga sebagai arena kontestasi kreativitas dalam bidang seni dan sastra situasi dan kondisi tersebut dapat berperan dalam perkembangan bahasa. Dengan demikian proses komunikasi tersebut merupakan aktifitas berbahasa dalam berbagai ranah dan topik yang beragam.²⁵

Pendidikan di Negara Arab Saudi telah mengalami banyak perkembangan hingga pada saat ini untuk mengimbangi kemajuan yang disaksikan olah Arab Saudi. Di mana Negara menaruh perhatian besar pada pendidikan dan telah memiliki rencana yang cukup matang untuk memastikan kebangkitan dan pengembangan pendidikan agar sejalan dengan sistem terbaru di dunia.

Proses *Ta'rib* menurut Tahir Bin Sholeh al-Jazairi:

Menurut Tahir ada beberapa proses, atau pembentukan kalimat dan istilah-istilah baru yaitu dengan: penggantian huruf dengan huruf, penggantian harakat dengan harakat, penambahan atau pengurangan huruf.²⁶ Sebagian para ulama menggunakan cara yang sama, seperti: Badi' Ya'qub , perubahan yang terjadi pada suatu kalimat yang di *Ta'rib* ada empat macam, yaitu: penggantian huruf dengan huruf, penggantian harakat dengan harakat, penambahan dan pengurangan huruf.²⁷

Mamduh Muhammad dan Abdul Majid membuat beberapa qaidah dalam bukunya yang digunakan untuk menulis kata-kata atau istilah-istilah bahasa asing yang di arabisasikan, sebagai berikut:

1- Huruf-huruf Latin yang Mempunyai Kesamaan Pelafalan dalam Bahasa Arabnya

C (س,ك,ق), D (د,ذ), F/PH (ف), G (غ,ج), H (ه), CH (ك,خ,ش,تش), J (ي,ج,خ), P (ب), TIO (ش), K (ش), Q (ك,ق), T (ط,ت), TH (ث,ذ), S (س,ش,ص), V (ف), W (و,ف), X (خ,ز,س,ك), Z (ز,ت), KH (خ), SH (ش), CK (ك,د), SC (س,ك), CIA (ش), SIO (ش), SCA (ش), TIA (شيا).

2- Penggantian Harakat dengan Harakat

²² Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 1937), p.128-136.

²³ Subhi al-Salih, *Dirasat fi Fiqh al-Lughah*, (Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayain,2004),p.314-315.

²⁴ Nirmala, *Lafal-Lafal al-Mu'arrab dalam al-Qur'an (Analisis Morfologi)*, (Makassar: UIN Alauddin, 2014),p.3.

²⁵ Nirmala, *Lafal-Lafal al-Mu'arrab dalam al-Qur'an (Analisis Morfologi)*,p.3.

²⁶ Tahir Bin al-Alamah Sholeh al-Jazairi, *kitab at-Taqrif li Usul at-Ta'rib*, (Mesir: maktabah dan Majalah Salafiyah, 378M), p.3.

²⁷ Muhammad Mubarak, *Fiqh Lughoh wa Khasais al-Arabiyyah*, (al-Arabi: Dar al-Fikr),p.289.

Perubahan bunyi huruf atau harakatnya yang tidak ada dalam bahasa asing

- a. Huruf yang berharakat pendek ditandai dengan *Fathah, Kasrah, Dhammah*.
- b. Huruf panjang yang tidak ada sinonimnya dalam bahasa arab diganti dengan huruf *Mad*.
- c. *Imalah* yang mirip dengan kasrah diganti dengan huruf kecil di atas huruf ي, dan yang mirip dengan Dhammah diganti dengan Alif kecil di atas huruf و disertai tanda kecil seperti ِ di atas huruf و.²⁸

3- Penambahan Huruf

Penambahan huruf bahasa arab ke dalam huruf asing, dengan penambahan huruf ان, ون, ال, ب di awal kata.²⁹

4- Pengurangan Huruf

Pengurangan salah satu huruf bahasa asing.

Adapun tahapan-tahapan pendidikan di Arab Saudi: yang pertama adalah tahap tradisional, di mana pendidikan di Arab Saudi sama seperti yang lainnya di Negara teluk Arab, terbatas pada masjid-masjid yang ditemukan di wilayah utara, Hijaz, Najd, dan wilayah selatan. Kemudian tahap kedua, pendidikan mulai meluas dan keluar dari masjid dan membentuk seperti sekolah, selama periode pemerintahan Utsmaniyah, bahasa Turki menjadi bahasa pendidikan di masa itu, dan menempatkan pendidikan di Mekkah, Madinah dan Hijaz di bawah Kekaisaran Utsmaniyah.³⁰ Tahap ketiga, di mana orang tua sepenuhnya melaksanakan pendidikan, di mana mengelola proses pendidikan dan membiayai dalam bentuk pendidikan swasta, yang proses pengajaran dan kurikulumnya masih tradisional. Tahap yang keempat, di mana pendidikan di tandai sebagai salah satu bidang yang berkembang dengan sangat pesat dari bidang-bidang lain di Arab Saudi. Salah satu bentuk perkembangannya bahwa sekolahan bisa di temukan di berbagai kota di Arab Saudi, dan pendidikan di sana gratis dalam semua tahap dan jenis. Persentase pendaftaran sekolah dasar mencapai 99%, yang menyebabkan penurunan buta huruf di antara pria dan wanita, dan mencapai akses yang sama ke peluang pendidikan. Tahap ke lima, semua prestasi ini disertai dengan pengembangan kurikulum yang sejalan dengan sistem internasional terbaru, di samping penerapan kebijakan evaluasi yang berfokus pada kompetensi inti, dengan perluasan pendirian sekolah lanjutan yang dilengkapi dengan sarana terbaru dan teknologi modern dan peralatan yang dirancang untuk tujuan pendidikan. Proses ini telah meningkatkan prosedur pemilihan guru, dan meningkatkan pendapatan fisik dan situasi karier mereka.³¹

Pendidikan saat ini di Arab Saudi banyak menghadapi tantangan kontemporer seperti globalisasi dan persaingan global yang memaksa setiap sistem pendidikan yang berupaya untuk mengembangkan dan mengatasi revolusi pengetahuan yang menciptakan kebutuhan untuk mempelajari keterampilan baru, untuk memasukkan apa yang disebut ekonomi pengetahuan dalam ekonomi umum negara, Ini membutuhkan visi baru yang dapat dicapai melalui sekolah dan kurikulum yang menjadikannya dan guru yang kompeten yang mengajar. Pendidikan di Arab Saudi saat ini didasarkan pada sistem pengetahuan yang menumbuhkan

²⁸ Tahir bin al-Alamah Sholeh al-Jazairi, *Kitab Attaqrib li Usul Atta'rib*, p.4.

²⁹ Abdurrohman, *al-Muarrab min al-Kalam al-Ajami 'ala Huruf al-Mu'jam*, (Bairut: Dar al-Qalam, 1408 M), p.75-78

³⁰ Najla, *Penelitian tentang Perkembangan Pendidikan di Arab Saudi*, <https://www.almrsl.com/post/774177>, (diakses pada 15 Oktober 2019, pukul 11.11).

³¹ Najla, *Penelitian tentang Perkembangan Pendidikan di Arab Saudi*, (diakses pada 15 Oktober 2019, pukul 11.11).

ketergantungan pada sumber-sumber yang aman dan dapat diandalkan, di samping pengembangan kepemilikan Arab dan penegasan identitas Islam.³²

Dalam Visi 2030 di bidang pendidikan, pemerintah telah berkomitmen untuk beberapa komitmen, termasuk keberadaan pendidikan yang berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan menjembatani kesenjangan antara output pendidikan tinggi dan persyaratan pasar tenaga kerja, dan pengembangan pendidikan publik untuk menjangkau siswa di Kerajaan untuk mencapai hasil yang maju, dan pendidikan untuk mendapatkan peringkat lanjutan dalam indikator global pencapaian pendidikan.³³

Buku pelajaran biologi untuk kelas tiga menengah, terdiri dari beberapa bab yang setiap babnya membahas materi yang berbeda-beda, mulai dari membahas Energi Sel, Reproduksi Sel, Reproduksi Seksual dan Keturunan, Faktor Keturunan dan Genetika Manusia yang Komplek, Genetika Molekuler. Dalam buku ini banyak istilah-istilah dan kata-kata yang di arabisasikan di setiap bab nya, maka dari itu peneliti akan meneliti tentang kata-kata atau istilah-istilah arabisasi apa saja yang ada dalam buku biologi ini serta menjelaskan perubahanyang terjadi pada kata-kata atau istilah-istilah tersebut.

Seperti yang telah di paparkan di atas bahwa *Ta'rib* adalah proses pemindahan bahasa, dari bahasa asing ke dalam bahasa arab, peneliti disini menemukan beberapa istilah-istilah yang telah di arabisasikan, sebagai berikut:

NO	Istilah-istilah yang di <i>Ta'rib</i>	Bahasa Asal
1	ثايلاكويدات	Thylakoids ³⁴
2	الغرانا	Grana
3	الإلكترون	Electron ³⁵
4	روبيسكو	Robisco
5	كروسيلاسي	Crassulacean
6	كربس	Crebs
7	الكروموسومات	Chromosomes ³⁶
8	الكروماتين	Chromatin
9	الأدينوسين	Adenosine
10	الأدينين	Adenine

³², Najla, *Penelitian tentang Perkembangan Pendidikan di Arab Saudi* (diakses pada 15 Oktober 2019, pukul 11.11).

³³ Najla, *Penelitian tentang Perkembangan Pendidikan di Arab Saudi*, (diakses pada 15 Oktober 2019, pukul 11.11).

³⁴ *Tilakoid* adalah sejumlah kantung pipih dalam kloroplas, dibatasi membran berpigmen yang mana reaksi cahaya fotosintesis berlangsung, dan diatur dalam tumpukan atau grana.

³⁵ *Elektron* adalah salah jenis partikel dasar pembentuk struktur atom yang terdapat di luar inti yang bermuatan negatif satu satuan ($-1,6 \times 10^{-19}$ Coulomb) dan memiliki massa $9,1 \times 10^{-28}$ gram atau kira-kira 1/1836 dari massa proton. Elektron biasa dinotasikan dengan huruf (**e**) kecil.

³⁶ *Kromosom* adalah benang-benang halus yang tersusun dari asam nukleat, seperti DNA dan RNA.

Mekanisme *Ta'rib* istilah-istilah ilmiah yang ada dalam buku pelajaran Biologi:

NO	Istilah-istilah yang di <i>Ta'rib</i>	Perubahan yang Terjadi kepada Istilah-istilah yang di <i>Ta'rib</i>	
1	ثايلاكويدات Thylakoids ³⁷	Penggantian Huruf	Penggantian huruf THY dengan huruf ث
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf O dengan harakat و
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ات di akhir kata
		Pengurangan Huruf	Pengurangan huruf S
2	الغرانا Grana ³⁸	Penggantian Huruf	Penggantian huruf G dengan huruf غ
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf A dengan harakat ا
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ال di awal kata
		Pengurangan Huruf	Tidak ada pengurangan huruf
3	الإلكترون Electron ³⁹	Penggantian Huruf	Penggantian huruf C dengan huruf ك, dan huruf E dengan huruf ا
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf O dengan harakat و
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ال di awal kata
		Pengurangan Huruf	Tidak ada pengurangan huruf
4	روبيسكو Robisco ⁴⁰	Penggantian Huruf	Penggantian huruf C dengan ك
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf O dengan harakat و
		Penambahan Huruf	Tidak ada penambahan huruf
		Pengurangan Huruf	Tidak ada pengurangan huruf

³⁷ Fungsi struktur tersebut adalah untuk menangkap energi cahaya dan mengubahnya menjadi energi kimia.

³⁸ *Grana* mengacu pada tumpukan tilakoid yang tertanam di stroma kloroplas. Kombinasi 2 hingga 100 tilakoid dapat membentuk granum. Satu kloroplas tunggal mungkin mengandung 10 hingga 100 grana.

³⁹ Penemuan elektron berdasarkan pada percobaan yang dilakukan oleh Crookes dengan menggunakan alat yang disebut tabung sinar katoda atau Catode Ray Tube (CRT) dan biasa disebut juga tabung *Crookes*.

⁴⁰ *Enzim rubisco* berfungsi membantu RuBP mengikat CO₂, juga mampu mengikat O₂ meskipun jumlahnya jauh lebih kecil.

5	كروسيلاسي Crassulacean ⁴¹	Penggantian Huruf	Penggantian huruf A dengan huruf و, huruf A dengan ي
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf A dengan harakat و
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ي di akhir kata
		Pengurangan Huruf	Pengurangan huruf S, A, dan N
6	كريس Crebs ⁴²	Penggantian Huruf	Penggantian huruf C dengan ك
		Penggantian Harakat	Tidaka ada penggantian harakat
		Penambahan Huruf	Tidak ada penambahan huruf
		Pengurangan Huruf	Pengurangan huruf E
7	الكروموسومات Chromosomes ⁴³	Penggantian Huruf	Penggantian huruf CH dengan huruf ك
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf O dengan harakat و
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ال di awal kata, dan huruf ات di akhir kata
		Pengurangan Huruf	Pengurangan huruf E dan S
8	الكروماتين Chromatin ⁴⁴	Penggantian Huruf	Penggantian huruf CH dengan ك
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf O dengan harakat و, dan huruf A dengan harakat ا
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ال pada awal kata

⁴¹ *Tumbuhan CAM* adalah tumbuhan yang dapat berubah seperti tumbuhan C3 pada saat pagi hari (suhu rendah) dan dapat berubah seperti tumbuhan C4 pada siang hari dan malam hari (Gardner, 1991).

⁴² *Siklus Krebs* merupakan sarana pengaruh bermacam zat yang berasal dari berbagai jalur metabolisme menjadi beberapa macam zat-antara yang lazim berperan pada jalur katabolisme dan anabolisme.

⁴³ *Kromosom* dibentuk dari DNA yang berikatan dengan beberapa protein histon.

⁴⁴ *Kromatin* adalah kompleks DNA dan protein yang membentuk kromosom dalam inti sel-eukariotik.

		Pengurangan Huruf	Tidak ada pengurangan huruf
9	الأدينوسين Adenosine ⁴⁵	Penggantian Huruf	Tidak ada pengantiann huruf
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf E dengan harakat ي, dan penggantian huruf O dengan harakat و
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ال di awal kata
		Pengurangan Huruf	Pengurangan huruf E di akhir kata
10	الأدينين Adenine ⁴⁶	Penggantian Huruf	Tidak ada penggantian huruf
		Penggantian Harakat	Penggantian huruf E dan I dengan harakat ي
		Penambahan Huruf	Penambahan huruf ال di awal kata
		Pengurangan Huruf	Pengurangan huruf E di akhir kata

PENUTUP

Ta'rib adalah salah satu objek yang di kaji dalam *Fiqh Lughah*, *Fiqh Lughah*⁴⁷ sendiri ilmu yang mengkaji tentang bahasa arab mulai dari asal-usulnya sampai dengan perkembangannya. Salah satu teori yang dikaji dalam *Fiqh Lughah* yaitu *Ta'rib*, dan teori pembentukn kata-kata atau istilah-istilah baru. Kedua teori tersebut membahas bahasa asing yang telah memasuki bahasa arab, dan menjelaskan tentang bagaimana cara pembentukan kata-kata atau istilah-istilah baru dalam bahasa arab.

Arabisasi terjadi selama periode Umayyah, selama priode itu termasuk bahasa arab di Irak dan bagian timur provinsi, termasuk perubahan pada rumus yang digunakan dalam administrasi publik Persia ke dalam bahasa arab, dan kemudian dari bahasa Yunani ke bahasa arab di Damaskus, serta ditertibkan koin arab.⁴⁸ Untuk pembentukan istilah-istilah baru dari bahasa asing ke dalam bahasa arab dengan menggunakan *Ishtiqaq* atau *Awzan* yang ada dalam bahasa arab.

Beberapa pakar ilmuan bahasa arab antara pro dan kontra terhadap munculnya fenomena *Ta'rib*, menurut mereka *Ta'rib* tampak seperti senjata yang memiliki dua sisi tajam. *Ta'rib* bisa

⁴⁵ Adenosin merupakan nukleosida purin yang terbentuk dari pemecahan adenosin trifosfat

⁴⁶ Adenin adalah salah satu dari dua nukleobasa purin yang digunakan dalam membentuk nukleotida dari asam nukleat DNA dan RNA.

⁴⁷ *Fiqh lughah* adalah sebuah mata pelajaran yang skop kajiannya adalah apa-apa yang ada dibalik bahasa. Mungkin agak pelik bunyinya akan tetapi inilah ketelitian dan kesungguhan yang tunjukkan oleh para ilmuan islam suatu ketika dulu. Dengan kata lain fiqh lughah adalah ilmu yang membahas atau memahami bahasa secara mendalam.

⁴⁸ Hitti, K. Phillip, *History of the Arabs*, (terjemahan), (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta,1937),p.117.

memberikan manfaat dan memperbanyak kosa kata bahasa arab sendiri asalkan ada batasan dalam mengambil atau mengadopsi bahasa asing, tetapi dari sisi lain, identitas, karakteristik, dan sifat asli bahasa dapat dihilangkan secara perlahan. Kemudian yang mereka lakukan adalah membuat kata baru berdasarkan akar dari bahasa arab yaitu (*Ishtiqaq*), karena dengan cara ini bahasa arab dapat dijaga kemurnian dan kepeuhannya.

Kemudian dalam buku pelajaran Biologi yang telah diteliti tersebut terdapat sepuluh istilah-istilah ilmiah yang telah di arabisasikan atau di *Ta'rib*, dan menjelaskan proses-proses perubahan yang terjadi pada istilah-istilah ilmiah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998).
- Al-Jazairi, Mukhtar al-Amir, *Kitab Attaqrib li Usul Atta'rib li al-Ustadz Asyaikh Tahir Bin al-Alamah Saleh al-Jazairi*, (Mesir: Maktabah wa Majalah Assalafiyah, 378M).
- Ahmad, Isa' dkk, *Kitab Annasbfī Usul Atta'rib*, (Dar al-ufuq al-Arabiyah, 1998).
- Al-Salih, Subhi, *Dirasat fi Fiqh al-Lughah*, (Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayain, 2004).
- Abdurrohman, *al-Muarrab min al-Kalam al-A'jami 'ala Huruf al-Mu'jam*, (Bairut: Dar al-Qalam, 1408 M).
- Al-jazairi, Bin al-Alamah Sholeh Tahir, *kitab at-Taqrīb li Usul at-Ta'rib*, (Mesir: maktabah dan Majalah Salafiyah, 378M).
- Aiiza, *Latar Belakang Penelitian Arabisasi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017).
- Bukhran, Hamdan Adzaki, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-I'lam*, (Lebanon, al-Maktabah Assyarqiyah, 2015).
- Basil, Muhammad Kul, *al-Muarrab wa Addakhil fi al-Lughah al-Arabiyah*, (al-Arabiyah: al-Jami'ah al-Islamiyah al-Alamiyah, 2002).
- Bek, Ahmad Isa', *Kitab al-Tashib fi Ushul al-Ta'rib*, (al-Arabiyah: Dar al-Attaqal, 1998).
- Barokatussolihah, *Belajar Bahasa Arab dengan Bernyanyi*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, Cet. 1, 2013).
- Bakkal, *Pengantar Penelitian Studi Bahasa Arab (Terjemahan Males Sutia Sumarga)*, (Jakarta: Harjuna Dwi Tunggal, 1990).
- Barakat, Halim, *Dunia Arab: Masyarakat, Budaya, dan Negara*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2012).
- Dhieni, Nurbiana, dkk, *Metodologi Pengembangan Bahasa*, (Universitas Terbuka, 2014).
- G, Anwar Chejne. *Bahasa Arab dan Perannya dalam Sejarah, Aliudin Mahjudin (terj)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan, 1996).
- Hadi, *Berbagai Ketentuan Baru dalam Ta'rib: Pembahasan Seputar Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab Seri V*, (Humaniora, XIV (1)).
- Hilal, Ghaffar Hamid Adul, *al-Lughah al-Arabiyah Khasaisaha wa Simatiha*, (Qairo: Maktabah Wahbah, 2004).
- Isma'il, *Qadhaya min Fiqh al-Lughah al-Arabiyyah*, (Mesir: Universitas al-Azhar, 2011).
- Isa, Muflih Khalid, *al-Lughah al-'Arabiyah baina al-Fuṣḥa wa al-'Ammiyah*, (Tarablus: Addar al-Jamahiriyah, 1987).
- Jawad, Rajab Abdul Ibrahim, *Ras Allah wa al-Mu'min*, (Qairo: al-Ghadir al-Ghali, 2001).
- Malik, Abdul, *Arabisasi (Ta'rib) dalam Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif-Historis)*, (Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009).

- Mubarak, Muhammad, *Fiqh Lughoh wa Khasais al-Arabiyah*, (al-Arabi: Dar al-Fikr).
- Nirmala, *Lafal-Lafal al-Mu'arrab dalam al-Qur'an (Analisis Morfologi)*, (Makassar: UIN Alauddin, 2014).
- Najla, *Penelitian tentang Perkembangan Pendidikan di Arab Saudi*, <https://www.almsal.com/post/774177>, (diakses pada 15 Oktober 2019, pukul 11.11).
- Philip, K. Hitti, *History of the Arabs*, (terjemahan), (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 1937).
- Pransiska, Toni, *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia: Historitas dan Realitas*, (Yogyakarta: Ombak, 2015).
- Ratna, Kutha Nyoman, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Wafi, Abdul Wahid Ali, *Ilm al-Lughah*, (Mesir: Maktabah Nahdah, 1962).
- Ya'qub, Badi' Emil, *Fiqh Lughah al-Arabiyah wa Khasaisaha*, (Bairut: Jami' Huquq Mahfudzah, 1982).